

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN Tn. S DENGAN
OSTEOMIELITIS + POST OREF DIRUANGAN RINDU B 3
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT ADAM MALIK**



OLEH :

MUHAMMAD ALI SEMBIRING
NIM : 2114401005

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
STIKes FLORA
MEDAN
2024**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN Tn. S DENGAN
OSTEOMIELITIS + POST OREF DIRUANGAN RINDU B 3
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT ADAM MALIK**

Karya Tulis ilmiah Ini Diajukan Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan
Diploma III Keperawatan STIKes Flora



Oleh :

MUHAMMAD ALI SEMBIRING

NIM : 2114401005

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
STIKes FLORA
MEDAN
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini Telah disetujui Untuk Dipertahankan
Dihadapan Tim Ujian Akhir
Prodi DIII Keperawatan STIKes Flora

Pembimbing,

Heni Triana, S.Kep.,Ns.,SKM.,M.Kes

Mengetahui,

Ka. Prodi DIII Keperawatan

STIKes Flora

Rina Rahmadani Sidabutar, S.Kep.,Ns., M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Dipertahankan Dihadapan
Tim Penguji Ujian Akhir Prodi DIII Keperawatan
STIKes Flora

Tim Penguji :

1. Nurul Haflah, S.Kep.,Ns., M.Kep 1.....
2. Rina Rahmadani Sidabutar, S.Kep.,Ns., M.Kep 2.....
3. Heni Triana,S.Kep.,Ns.,SKM.,M.Kes 3.....

Mengetahui,
Ka. Prodi DIII Keperawatan
STIKes Flora

Rina Rahmadani Sidabutar, S.Kep.,Ns., M.Kep

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Keperawatan di Prodi DIII Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora Di Medan

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat dan bimbingan, pengarahan dan bantuan berbagai pihak akhirnya Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu dr. Fithria Aldy, M.Ked(Oph), SpM(K), selaku Ketua STIKes Flora.
2. Ibu Rina Rahmadani Sidabutar, S.Kep..Ns. M.Kep selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan STIKes Flora.
3. Bapak dr. Zainal Sapri, Sp.PD-KKV,Sp.JP(K) selaku Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik.
4. Ibu Heni Triana,S.Kep.,Ns.,SKM.,M.Kes, selaku dosen pembimbing dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini yang telah banyak membantu, membimbing dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Rina Rahmadani Sidabutar, S.Kep..Ns. M.Kep dan Nurul Hafilah, S.Kep.,Ns., M.Kep selaku dosen penguji dalam menyusun Karya Tulis

Ilmiah ini yang telah banyak membantu dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Tn. S selaku pasien dan keluarga yang telah bersedia memberikan informasi kepada penulis.
7. Seluruh staf dan dosen DIII Keperawatan STIKes Flora yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis tiga tahun di STIKes Flora.
8. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua yaitu Ibu tercinta Miskah Daulay yang paling berjasa dalam hidup saya, dimana kasih sayang, perjuangan dan Doa begitu besar yang telah diberikan kepada penulis, cucuran keringat dan semangat yang selama ini demi keberhasilan cita-cita saya serta nasehat yang tiada henti.
9. Kepada cinta kasih kedua Kakak dan kedua abang kandung saya, Terima kasih atas support dan segala doa, Usaha dan perjuangan yang telah diberikan kepada adik terakhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan petunjuk dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan isi karya tulis ini di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi perkembangan keperawatan pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Medan, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN i

LEMBAR PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Tujuan..... 4

1.3. Ruang Lingkup..... 5

1.4. Metode Penulisan 5

1.5. Sistematika Penulisan Laporan 5

BAB II TINJAUAN TEORITIS 6

2.1 Konsep Dasar Medis..... 6

2.1.1. Pengertian 6

2.1.2. Anatomi dan Fisiologi Sistem

Muskuloskeletal..... 7

2.1.3. Etiologi 9

2.1.4. Patofisiologi..... 11

2.1.5. Tanda dan Gejala 12

2.1.6. Klasifikasi osteomyelitis 13

2.1.8. Pemeriksaan penunjang 14

2.1.9. Penatalaksanaan 15

2.1.10. Pencegahan	17
2.2. Teoritis Keperawatan	18
2.2.1. Pengkajian	19
2.2.2. Diagnosa Keperawatan	21
2.2.3. Perencanaan	22
BAB III TINJAUAN KASUS	25
3.1. Pengkajian Keperawatan	25
3.2. Analisa Data.....	43
3.3. Diagnosa Keperawatan	44
3.1. Intervensi Keperawatan	45
3.2. Implementasi Keperawatan	47
BAB IV PEMBAHASAN	49
4.1. Pengkajian	49
4.2. Diagnosa Keperawatan.....	50
4.3. Intervensi Keperawatan	51
4.4 Implementasi Keperawatan	52
4.5. Evaluasi Keperawatan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LEMBAR KONSUL	59
RIWAYAT PENULIS.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan adalah rangkaian kegiatan masyarakat yang dilakukan berdasarkan gotong-royong, swadaya masyarakat dalam rangka menolong mereka sendiri untuk mengenal dan memecahkan masalah atau kebutuhan yang dirasakan masyarakat, baik dalam bidang kesehatan maupun dalam bidang yang berkaitan dengan kesehatan, agar mampu memelihara kehidupannya yang sehat dalam rangka meningkatkan mutu hidup dan kesejahteraan masyarakat (Sudirman, 2024).

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Ini menunjukkan bahwa pembangunan kesehatan ada dalam setiap aspek kehidupan sehingga pada dasarnya pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah-langkah khusus yang berhubungan dengan sektor kesehatan seperti penyediaan tenaga medis dan keperawatan yang terampil melalui pendidikan dan pengembangan di bidang kesehatan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan kesehatan. Dalam hal pembangunan kesehatan, keperawatan memiliki tujuan untuk mencapai peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pemulihan serta pemeliharaan kesehatan (Dinas Kesehatan Kota Medan, 2014).

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan berbentuk pelayanan biologi, psikologi, sosial dan spiritual kepada klien, keluarga, kelompok atau masyarakat sehat maupun sakit dan mencakup seluruh proses

kehidupan manusia. Dalam memberikan pelayanan keperawatan harus memandang manusia sebagai satu kesatuan yang holistik dan menggunakan pendekatan pemecahan masalah yang komprehensif melalui proses keperawatan yang meliputi; pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan keperawatan, evaluasi dan dokumentasi. Atas dasar konsep keperawatan tersebut, maka perawat mempunyai peranan yang menentukan dalam membantu mengatasi masalah klien yang berhubungan dengan gangguan pada sistem tubuh klien maupun yang menyangkut psikososial dan spiritual (Priharjo, 2015).

Pembangunan kesehatan di Indonesia saat ini mempunyai beban ganda (*double burden*). Penyakit infeksi dan menular masih memerlukan perhatian besar dan sementara itu telah terjadi peningkatan penyakit tidak menular karena perilaku tidak sehat serta penyakit degeneratif. Pola penyebab kematian di Indonesia menunjukkan peningkatan proporsi kematian disebabkan penyakit tidak menular. Bila dibandingkan dengan hasil SKRT 2013, SKRT 2014 dan Riskesdas 2015, terlihat proporsi penyakit menular telah menurun. Proporsi kematian akibat penyakit menular di Indonesia dalam 12 tahun menurun sepertiganya dari 44% menjadi 28% dan proporsi penyakit tidak menular termasuk penyakit infeksi, mengalami peningkatan cukup tinggi dari 42% menjadi 60% (Laporan Riskesdas Litbangkes Depkes RI, 2016).

Penyakit infeksi adalah salah satu penyakit yang masih sering terjadi di dunia. Salah satu penyakit infeksi yang mengenai tulang adalah osteomielitis. Osteomielitis umumnya disebabkan oleh bakteri, namun jamur dan virus juga bisa menjadi penyebabnya. Osteomielitis dapat mengenai tulang-tulang panjang, vertebra tulang pelvis, tulang tengkorak dan mandibula. Banyak mitos yang berkembang tentang penyakit ini, seperti diyakini bahwa infeksi akan berlanjut menyebar pada tulang dan akhirnya seluruh tubuh, padahal hal yang sebenarnya adalah osteomielitis tidak

menyebarkan ke bagian lain tubuh karena jaringan lain tersebut punya aliran darah yang baik dan terproteksi oleh sistem imun tubuh (Nordin, 2016).

Sekitar 70% pasien dengan osteomielitis meninggal dan mereka yang selamat mengalami morbiditas yang bermakna. Menurut penelitian yang dilakukan di Amerika, ditemukan sekitar 45% osteomielitis akut berlanjut menjadi Osteomielitis kronis (Adiwenanto, 2014).

Insiden osteomielitis hematogenous menurun. Dalam satu penelitian di Glasgow, Skotlandia, ditemukan 285 kasus osteomielitis hematogenous akut pada anak-anak di bawah umur 16 tahun. Penulis melaporkan adanya penurunan insiden dari 87 kasus osteomielitis menjadi 42 kasus osteomielitis per 10.000 kasus/tahun selama periode 20 tahun penelitian

Jumlah kasus osteomyelitis yang mengenai tulang panjang menurun sementara jumlah kasus yang mengenai tulang-tulang lain tetap sama. Prevalensi dari infeksi *Staphylococcus aureus* juga menurun dari 55% menjadi 31% selama periode 20 tahun. Insiden osteomielitis setelah fraktur terbuka dilaporkan 2-16% bergantung pada derajat trauma dan tipe pengobatan yang diberikan (Fixwant, 2013).

Berdasarkan data yang didapat dari catatan medis RSUP ADAM MALIK pada tahun 2013 terdapat 15 kasus dengan rincian; bulan Januari-Maret sebanyak 7 kasus (7%), April - Juni sebanyak 8 kasus (88,34%), Juli - September sebanyak 5 kasus (54,33%), dan bulan Oktober -Desember sebanyak 8 kasus (15%). Sedangkan tahun 2024 terhitung dari bulan Januari - Juni 2024 terdapat 3 kasus dengan rincian; bulan Januari-Maret sebanyak 3 kasus (100%), April-Juni sebanyak 5 kasus (15%).

Pembahasan dan penulisan karya tulis tentang asuhan keperawatan pada kasus osteomyelitis belum banyak dilakukan mahasiswa di STIKes flora.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Asuhan Keperawatan pada klien Tn. S dengan osteomielitis di Ruang Perawatan Rindu B 3 RSUP ADAM MALIK.

Adapun tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk memperoleh gambaran secara langsung tentang penatalaksanaan Asuhan Keperawatan pada klien Tn. S dengan osteomielitis di Ruang Perawatan Rindu B 3 RSUP ADAM MALIK, Dengan menggunakan proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

Ruang lingkup penulisan karya tulis ilmiah ini penulis membatasi ruang lingkup hanya satu kasus yaitu “Asuhan Keperawatan pada klien Tn. S dengan osteomielitis di Ruang Perawatan Rindu B 3 RSUP ADAM MALIK”

Metode penulisan karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode ilmiah yang ditulis berdasarkan data yang sebenarnya dan menarik kesimpulan setelah mengumpulkan data yaitu pertama : studi literature, yaitu dengan cara mencari serta mempelajari buku-buku dan lain-lain yang berhubungan dengan karya tulis ilmiah ini. Kedua : observasi yaitu dengan melakukan Tanya jawab kepada klien dan keluarga. Keempat : studi dokumentasi yaitu penulis mempelajari dokumen-dokumen pasien berupa catatan keperawatan.

Sistem penulis karya tulis ilmiah ini disusun sistematis dalam 5 (lima) BAB 1 : Pendahuluan, BAB 2 : Tinjauan Teoritis, BAB 3 : Tinjauan Kasus, BAB 4 : Pembahasan dan BAB 5 : Penutup.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwenanto Albertus & dr. Bambang Sutejo. 2014, *Management of Osteomyelitis Chronic Medical Patient*. Diambil tanggal 6 Agustus 2013 dari <http://www.drkariadihospital.com>.
- Carpenito, J. L. (2014). *Diagnosa Asuhan Keperawatan. Edisi 8*. Jakarta : EGC.
- Dinas Kesehatan Kota Tarakan. (2014). *Profil Kesehatan 2007 Dinas Kesehatan Kota Tarakan*. Tarakan
- Doenges, E. Marilynn. (2016). *Rencana Asuhan Keperawatan Pedoman Untuk Perencanaan dan Pendokumentasian Perawatan Pasien. Edisi 3*. Jakarta : EGC.
- Fixwant. 2013, *Catatan Osteomyelitis*. Diambil tanggal 6 Agustus 2011 dari <http://www.scribd.com>.
- Hidayat Aziz Alimul. (2014). *Pengantar Ilmu Keperawatan. Volume 1*. Jakarta : Salemba Medika.
- Mansjoer Arif, dkk. (2015). *Kapita Selekta Kedokteran. Edisi 6*. Jakarta : Media Auscelapius.
- Nordin. (2017). *Catatan Osteomyelitis*. Diakses tanggal 6 Agustus 2011. <http://www.scribd.com>.
- Price & Wilson. (2016). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Volume 1*. Jakarta : EGC.